



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts didirikan di Jl. Jababeka IV-D Blok V No.82 M/N, Kawasan Industri Jababeka No.1, Karangbaru, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17530. Perusahaan ini merupakan perusahaan penyalur suku cadang motor atau spare parts motor yang di impor dari Taiwan.

Produk yang dijual antara lain adalah, lampu motor, busi motor, gerigi motor, kabel, kampas motor, dll. PT Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts juga memproduksi sebagian produknya seperti gerigi motor dan kampas motor. Produk-produk ini biasa dijual ke bengkel-bengkel lokal. Selain spare parts motor PT Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts juga melakukan diversifikasi pasar yaitu dengan menjual lampu khusus warehouse.



Gambar 3. 1 Logo PT. Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts



Gambar 3. 2 Pabrik PT. Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts



Gambar 3. 3 Contoh Sprocket

- **Visi & Misi Perusahaan**

- **Visi Perusahaan**

PT. Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts menjadi perusahaan penyalur spare parts sepeda motor memberikan produk dengan kualitas terbaik agar pengalaman bermotor anda dapat lebih nyaman dan aman. Dengan menciptakan kepercayaan kepada masyarakat sehingga membuat mereka lebih sadar tentang pentingnya peran spare parts motor.

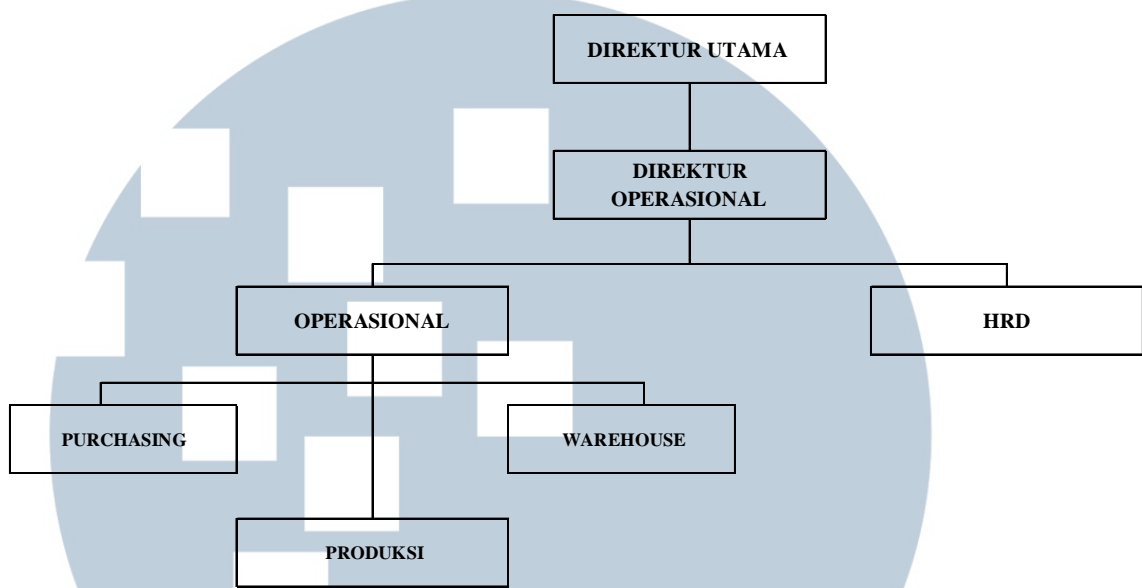
- **Misi Perusahaan**

1. Memberikan kualitas terbaik kepada masyarakat agar pengalaman berkendaranya lebih nyaman.
2. Selalu memperhatikan kualitas produk dan menjaga pelayanan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
3. Membuat berkendara menggunakan motor menjadi lebih menyenangkan dan lebih aman.

Struktur Organisasi

Berikut dibawah ini struktur organisasi PT. Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts :

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3. 4 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber : PT. Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts

PT Dunia Raya merupakan perusahaan yang masih dalam kategori menengah kebawah sehingga dalam menjalankan bisnisnya tidak terlalu banyak karyawan. Struktur organisasi yang masih ramping sehingga memungkinkan beberapa pekerjaan dilakukan oleh orang yang sama. Seperti perusahaan pada umumnya perusahaan dipimpin oleh Direktur Utama dan Direktur Operasional yang membawahi beberapa bagian dibawahnya seperti purchasing, warehouse dan produksi. Untuk bagian pendukung dalam hal administrasi ke karyawan perusahaan mempunyai bagian human resources department yang bertugas melakukan penghitungan dan penggajian karyawan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2 Metode yang Digunakan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan kajian mengenai waste yang ada di supply chain dan bagaimana cara terbaik untuk mengatasi waste tersebut. Dengan mengatasi waste itu maka akan mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dan dapat menghasilkan produk secara efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sekaran & Bougie (2016). Penelitian deskriptif sering didesain untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik dari seseorang, peristiwa dan situasi dan juga penelitian deskriptif dapat membantu penulis untuk memahami karakteristik dari suatu kelompok dan berpikir secara sistematis tentang suatu aspek didalam suatu kondisi tertentu baik menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif. Unit analisis dari penelitian ini adalah PT. Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts. Pendekatan analisis serta teknik solusi yang akan digunakan sebagai alat analisis (*Tool analysis*) di dalam penelitian adalah *Value Stream Mapping*.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Menurut Given (2008). Penelitian kuantitatif adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menampilkan data dalam bentuk numerik dan bukan naratif. Sementara menurut Sekaran & Bougie (2016). data kualitatif adalah data dalam bentuk kata-kata seperti hasil jawaban dari pertanyaan dalam wawancara, dari tanggapan

pertanyaan open-ended dalam kuesioner, melalui pengamatan atau dari informasi yang telah tersedia dan dikumpulkan dari berbagai sumber seperti internet.

Menurut Zikmund, Babin, Carr, dan Griffin (2013), perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah penelitian kualitatif lebih tertarik untuk mengamati, mendengar, dan menafsirkannya. Dengan demikian, para peneliti sangat terlibat dalam proses penelitian dan dalam membangun hasilnya. Sedangkan penelitian kuantitatif mengarahkan sejumlah besar aktivitas ke dalam mengukur konsep dengan skala yang secara langsung atau tidak langsung memberikan nilai numerik. Nilai numerik kemudian dapat digunakan dalam perhitungan statistik dan pengujian hipotesis. Menurut Cooper dan Schindler (2014, p. 166) *Triangulation* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kombinasi dari beberapa metode kualitatif atau menggabungkan metode kualitatif dengan metode kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat dikombinasikan dengan yang kuantitatif untuk meningkatkan kualitas yang dirasakan dari penelitian, terutama ketika studi kuantitatif mengikuti kualitatif dan memberikan validasi untuk temuan kualitatif. Dengan demikian, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan *Triangulation* (menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif)

karena penulis melakukan perhitungan numerik dan juga melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam menjalankan penelitian ini.

Data yang peneliti gunakan adalah data primer dan sekunder. Dimana data primer menggunakan data yang langsung diambil dari subjek penelitian yaitu PT. Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts dengan melakukan wawancara dan

observasi. Lalu data sekunder yang penulis gunakan berasal dari data supply chain PT. Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts.

3.4 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2017). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Klasifikasi desain penelitian dibagi dibagi menjadi beberapa macam yaitu :

- Desain eksplorasi dilakukan ketika tidak ada atau sedikit kajian penelitian atas suatu masalah. Fokusnya adalah mendapatkan wawasan lebih ketika masalah penelitian berada dalam tahap awal penyelidikan. Desain eksplorasi sering digunakan untuk membangun pemahaman tentang cara terbaik untuk mempelajari masalah atau metodologi yang paling cocok untuk mengumpulkan informasi tentang masalah ini.
- Desain deskriptif menjawab atas pertanyaan-pertanyaan tentang siapa, apa, kapan, di mana dan bagaimana keterkaitan dengan penelitian tertentu. Penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena variabel atau kondisi situasi.

- Studi kausalitas dianggap sebagai pemahaman fenomena bersyarat dalam bentuk, "Jika X, maka Y". Tujuan penelitian ini untuk mengukur dampak perubahan tertentu terhadap norma-norma dan asumsi yang ada.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif dikarenakan dalam penelitian ini penulis meneliti atau menganalisis suatu objek atau fenomena.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada pihak perusahaan yaitu kepada manager produksinya yang dilakukan langsung di PT. Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts.

2. Observasi proses

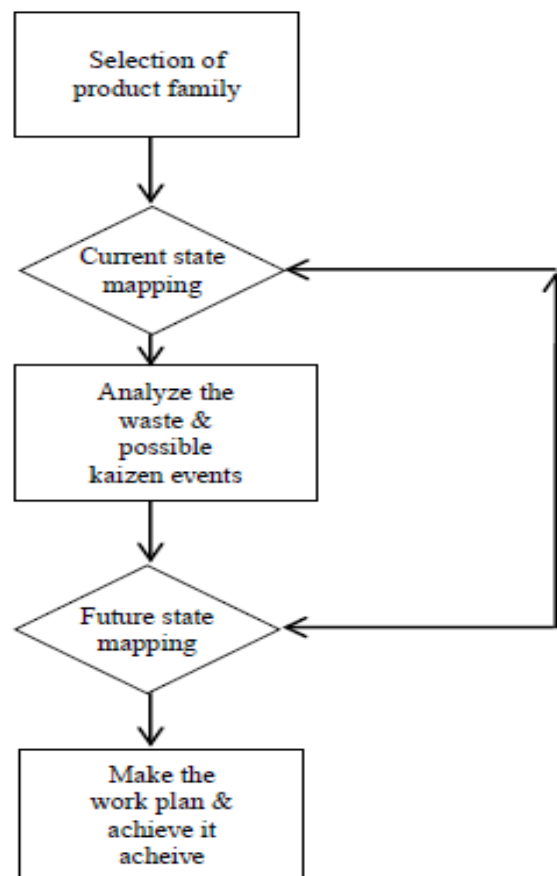
Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas proses manufaktur di PT. Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts untuk mendapatkan data waktu proses yang berlaku.

3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yang penulis lakukan adalah dengan mencari literatur, jurnal, artike dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik yang penulis bahas. Hal ini bertujuan untuk mendukung dalam menentukan teori pendukung, metode penyelesaian, serta *tools* dalam penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode yang sama seperti metode analisis dari jurnal utama yang sudah dipilih yaitu *Value Stream Mapping*.



Gambar 3. 5 Metode Analisis data

- *Selection of product family*

Langkah pertama adalah dengan memilih produk yang akan digunakan sebagai objek penelitian, dalam kasus ini peneliti memilih gigi motor sebagai objek penelitian.

- ***Current State Mapping***

Dalam langkah kedua, yaitu membuat *flowchart* VSM dari supplier sampai ketangan konsumen, *flowchart* yang dibuat ini merupakan hasil data mentah yang didapat dari perusahaan.

- ***Analyze the waste & possible kaizen event***

Lalu pada langkah yang ketiga adalah menentukan letak waste tersebut, setelah membuat *flowchart* VSM diatas maka dari situ kita dapat melihat *waste* yang terjadi itu dibagian mana, sehingga dapat kita lakukan penyesuaian agar *waste* tersebut dapat dihilangkan.

- ***Future state mapping***

Pada langkah ke empat adalah membuat *flow chart* VSM yang baru, setelah menentukan letak *waste* dan sudah melakukan penyesuaian, maka kita dapat membuat *flowchart* VSM yang baru, agar lebih efektif dan efisien.

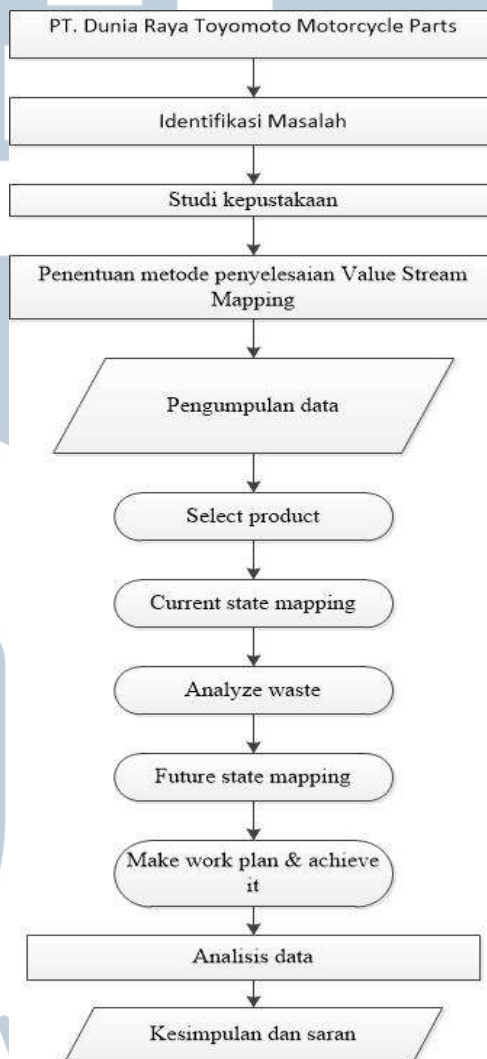
- ***Make the work plan & achieve it***

Pada langkah terakhir adalah setelah membuat *flowchart* yang baru maka hal itu dapat di implementasikan di perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, metode *value stream mapping* akan digunakan untuk memperbaiki proses pengadaan pada PT. Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts dengan menggunakan bantuan *software* yaitu *Microsoft Visio*.

3.7 Kerangka Berfikir

Agar penulis dapat melakukan penelitian dengan terarah dalam menyelesaikan penelitian ini, maka perlu adalah sebuah kerangka berfikir yang jelas, dibawah ini merupakan kerangka berfikir dari peneliti :



Gambar 3. 6 Kerangka berfikir

Sumber : Penulis